

PARENTS' SOLUTIONS IN INCREASING CHILDREN'S LEARNING INTEREST ONLINE DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Darwis L. Laana

Sekolah Tinggi Teologi Excelsius

Email: darwislaana23@gmail.com

Abstract: Parents have a very important role in the development process of their children, one of which is in the child's learning process. The role of parents is increasingly felt when the government requires study from home. The Covid-19 pandemic requires children to study at home. All student learning activities are carried out at home with guidance from parents. So that the role of parents in educating children is in the first place. The objective is to answer the questions that arise as follows: What is the impact of online learning on children's interest in learning? What are some of the challenges in increasing demand for children's learning online? What are the solutions for parents to increase their children's interest in learning online? The answers are: (1) Lack of facilities, boredom, unfamiliarity with the distance learning system (2) It has a greater impact on spending, parents have to spend extra time with their children accompanying online learning, Parents must divide their time between accompanying children learning and completing work, and the difficulties experienced usually come from within children who are difficult to be invited to carry out learning activities. (3) Parents have a role as teachers at home, parents as facilitators, parents as motivators and parents as influences or directors.

Keywords: *Parents, interest in learning, children, online*

Solusi Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19

Abstrak: Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam proses perkembangan anaknya, salah satunya adalah dalam proses belajar anak. Peran orang tua semakin terasa ketika pemerintah mewajibkan sekolah dari rumah (*study from home*). Adanya pandemi Covid-19 mengharuskan anak untuk belajar di rumah. Seluruh kegiatan belajar siswa dilaksanakan di rumah dengan bimbingan dari orang tua. Sehingga peranan orang tua dalam mendidik anak berada pada urutan pertama. Tujuan adalah menjawab persoalan yang timbul sebagai berikut: Apa dampak pembelajaran daring bagi minat belajar anak? Apakah saja tantangan dalam meningkatkan minat belajar anak secara daring? Bagaimanakah solusi orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak secara daring? Jawabannya adalah: (1) Kurangnya fasilitas, jenuh, belum terbiasa dengan system belajar jarak jauh (2) Menimbulkan dampak pengeluaran yang lebih besar, orang tua harus meluangkan lebih ekstra waktu kepada anak anak mendampingi belajar online, Orang tua harus membagi waktu antara mendampingi anak belajar dan menyelesaikan pekerjaannya, dan kesulitan yang dialami biasanya berasal dari dalam diri anak yang sulit untuk diajak dalam melaksanakan kegiatan belajar. (3) Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, Orang tua sebagai fasilitator, Orang tua sebagai motivator dan Orang tua sebagai pengaruh atau director.

Kata Kunci: *Orang Tua, minat belajar, anak, daring*

PENDAHULUAN

Pada saat ini dunia sedang menghadapi sebuah wabah yang sangat besar yaitu Coronavirus (COVID-19), tanpa terhindari bangsa Indonesia pun dilanda oleh Coronavirus ini wabah yang menyerang siapapun sehingga menyebabkan Negara Indonesia sangat waspada, maka itu untuk

mencega dan memperlambat penyebaran Covid-19 pemerintah menciptakan berbagai peraturan untuk mematuhi protocol kesehatan. Menurut WHO (2019) Virus Corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu

biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).¹ Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa yang muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19).

Adanya pandemi covid-19 telah membuat pola pembelajaran menjadi berubah. Pembelajaran saat ini berlangsung dengan jarak jauh atau biasa disebut dengan pembelajaran daring. Haerudin menyatakan bahwa, terdapat kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu keterbatasan dalam penggunaan teknologi dan pengetahuan dari orang tua. Pembelajaran daring memiliki tantangan tersendiri bagi orang tua siswa, mereka dituntut untuk selalu membimbing dan mendampingi anak dalam belajar.²

Melalui Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengambil kebijakan yang disampaikan tentang pencegahan covid-19 bahwa penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan secara daring/online di rumah mulai dari satuan pendidikan TK sampai Perguruan Tinggi.³

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada adalah melalui, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.⁴

Melihat dampak besar dari kasus pandemi akibat Covid-19, Pemerintah telah mengalihkan kegiatan pembelajaran dari sekolah ke rumah masing-masing siswa sebagai bagian dari upaya menghentikan penyebaran Covid-19 dengan penggunaan media internet atau pembelajaran secara online. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas serta kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran daring (online) sebagai media *distance learning* (pembelajaran jarak jauh) menciptakan paradigma baru apabila dibandingkan dengan pendidikan konvensional.⁵

Belajar merupakan sesuatu yang tidak lagi asing dalam kehidupan manusia. Istilah belajar tidak terlepas dari proses pendidikan, bahkan masyarakat memahami belajar adalah suatu kewajiban sekolah. Kegiatan belajar selalu diartikan dengan tugas-tugas sekolah. Sebenarnya belajar tidak hanya berada di dalam kelas saja seperti yang dipahami masyarakat sekitar, tetapi belajar juga bias diartikan sebagai usaha untuk mendapatkan sesuatu yang berguna bagi kehidupan baik itu gagal atau pun berhasil. Belajar merupakan suatu pengalaman untuk seseorang dalam kehidupan yang dijalani, perilaku seseorang biasa berubah merupakan sebuah hasil dari belajar tersebut. Baik itu perilaku dari yang baik menjadi tidak baik ataupun dari yang tidak baik menjadi baik. Di dalam dunia pendidikan belajar merupakan proses perubahan sikap dan perilaku seorang siswa baik dalam hal rohani maupun jasmani yang diterima di sekolah.

Pembelajaran daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan (daring) yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat yang lebih banyak dan lebih luas.⁶ Hurlock mengemukakan terdapat beberapa

¹K. Nahdi, S. Ramdhani, R.R. Yuliatin & Y.A. Hadi, (2021), "Implementasi Pembelajaran pada Masa Lockdown bagi Lembaga PAUD di Kabupaten Lombok Timur". *Jurnal Obsesi*, 5(1), 177–186. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.529>.

²Cahyani Haerudin, Siti Hanifah A, R. Setiani, S. Nurhayati, Oktaviana V & Y.I. Sitorus, (2020), "Peran Orangtua dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran di Rumah sebagai upaya Memutus Covid-19", *Jurnal Universitas Singaperbangsa*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.768>.

³R.A. Setiawan & I. Surotul, (2019), "Lembar Kegiatan Siswa untuk Pembelajaran Jarak Jauh berdasarkan Literasi Saintifik pada Topik Penyakit Coronavirus 2019 (covid-19), 8(5).

⁴Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003.

⁵Shinta Kurnia Dewi, *Efektivitas E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran TIK Kelas XI di SMA Negeri 1 Depok* (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Universitas Negeri Yogyakarta. 2011), 4.

⁶Latjuba Sofyana, dkk., (2019), "Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI

faktor yang mempengaruhi pola asuh orangtua, yaitu karakteristik orangtua yang berupa: (1) Kepribadian orangtua, setiap orangtua berbeda dalam tingkat energi, kesabaran, intelegensi, sikap dan kematangannya. Karakteristik tersebut mempengaruhi kemampuan orangtua untuk memenuhi tuntutan peran sebagai orangtua dan bagaimana tingkat sensitivitas orangtua terhadap kebutuhan anak. (2) Keyakinan, keyakinan yang dimiliki orangtua mengenai pengasuhan akan mempengaruhi nilai dari pola asuh dan akan mempengaruhi tingkah lakunya dalam mengasuh anak. (3) Persamaan dengan pola asuh yang diterima orangtua, bila orangtua merasa bahwa didikan dari orangtua dahulu berhasil maka orangtua cenderung akan menerapkan pola asuh kepada anaknya dengan menggunakan teknik serupa.⁷

Berbicara mengenai mendidik anak, orang tua merupakan orang yang bertanggung jawab dalam pendidikan anak-anak. Peran orang tua juga menentukan masa depan anak. Keluarga dan lingkungan adalah jalur pendidikan informal. Di dalam keadaan yang normal, keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak. Karena disanalah anak mulai mengalami proses sosialisasi awal, serta mengenal dunia sekitarnya, juga pola pergaulan hidup yang berlaku sehari-hari. Peran orang tua sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak-anak mereka. Induk peran dan tanggung jawab antara lain 3 dapat diwujudkan dengan membimbing kelangsungan anak belajar di rumah sesuai dengan program yang telah dipelajari oleh anak-anak di sekolah belajar.⁸

Karena pentingnya peranan orang tua dalam mendidik anak, telah dilakukan beberapa penelitian yang membuktikan bahwa orang tua memiliki andil yang sangat besar dalam kemampuan anak dalam lingkup Pendidikan. Salah satunya penelitian oleh Valeza (2017) menunjukkan bahwa peran orang tua dalam menentukan prestasi belajar siswa sangatlah besar. Orang tua yang selalu memberi perhatian pada anaknya, terutama

perhatian pada kegiatan belajar mereka dirumah, akan membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama. Sehingga hasil belajar atau prestasi belajar yang diraih oleh siswa menjadi lebih baik.⁹

Hal ini tentunya berdampak untuk orangtua, dimana orangtua harus memberikan pembelajaran pada anak di rumah. Tentu banyak permasalahan baru yang muncul dari fenomena ini, banyak orangtua yang mengungkapkan bahwa merasa beban di rumahnya bertambah dan kesulitan mengajak anak belajar dikarenakan suasana di rumah anak lebih cenderung senang bermain. Maka disini akan terlihat bagaimana peran orangtua ketika belajar di rumah.¹⁰

Tujuan penelitian adalah menjawab beberapa pertanyaan adalah: Bagaimanakah peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Secara Daring? Bagaimanakah tantangan Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Secara Daring? Bagaimanakah Solusi Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19?

METODE

Penelitian yang digunakan adalah Literature Review atau tinjauan pustaka. Cooper dan Taylor mengatakan bahwa penelitian kepustakaan atau kajian literatur (literature review, literature research) merupakan penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan yang terdapat di dalam tubuh literatur berorientasi akademik (*academic-oriented literature*), serta merumuskan kontribusi teoritis dan metodologisnya untuk topik tertentu.¹¹

⁹Alsi R. Valeza, *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*. Skripsi (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017).

¹⁰Resti Mia Wijayanti & Puji Yanti Fauziah, (2021), "Perspektif dan Peran Orangtua dalam Program PJJ Masa Pandemi Covid-19 di PAUD". *Jurnal Obsesi*, 5(2).1304-1312. DOI: 10.31004/obsesi.v5i2.768.

¹¹Mohammad Imam Farisi, "Pengembangan Asesmen Diri Siswa (Student Self-Assessment) sebagai Artikel disampaikan pada Konferensi Ilmiah Nasional",

Madiun". *Jurnal Nasional Pendidik*, 8(1). Doi: <http://dx.doi.org/10.23887/janapati.v8i1.17204>.

⁷E. Hurlock, *Child Development Jilid II* (1999).

⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT Rosdakarya, 2009), 164.

Penelitian kepustakaan yaitu serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang obyek penelitiannya digali melalui beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen).¹²

PEMBAHASAN

Dampak Pembelajaran Daring bagi Minat Belajar Anak

Pembelajaran daring tidaklah mudah diterima dengan baik oleh setiap siswa sehingga memiliki berapa dampak yang dirasakan oleh siswa pada proses belajar mengajar di rumah yaitu para siswa merasa dipaksa belajar jarak jauh tanpa sarana dan prasarana memadai di rumah. Fasilitas ini sangat penting untuk kelancaran proses belajar mengajar, untuk pembelajaran online di rumahnya sehingga perlunya disediakan fasilitasnya seperti laptop, computer ataupun hand phone yang akan memudahkan siswa untuk menyimak proses belajar mengajar online. Dampak berikutnya yaitu sekolah diliburkan terlalu lama membuat anak-anak jenuh, anak-anak mulai jenuh di rumah, murid terbiasa berada di sekolah untuk berinteraksi dengan teman-temannya, Kemudian murid bisa kehilangan jiwa sosial, karena mereka terbiasa bermain berinteraksi dengan teman-temannya. Dampak selanjutnya adalah murid belum memiliki budaya belajar jarak jauh karena sistem belajar dilaksanakan selama ini adalah melalui tatap muka, murid terbiasa berada di sekolah untuk berinteraksi dengan teman-temannya, bermain serta bertatap muka dengan para gurunya, dengan adanya metode pembelajaran jarak jauh membuat para murid perlu waktu untuk beradaptasi dan mereka menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi minat belajar mereka.¹³

Timbulnya minat pada seseorang dapat digolongkan menjadi dua jenis yaitu minat murid

yang berasal dari bawaan dan minat murid yang timbul karena pengaruh dari luar dirinya. Minat bawaan timbul dengan sendirinya dari setiap individu. Sedangkan minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar dirinya timbul seiring dengan perkembangan individu yang bersangkutan yang dipengaruhi oleh lingkungan, orang tua, guru dan teman-teman.¹⁴

Menurut Zapalska jika seorang siswa tertentu belajar terbaik dengan cara tertentu, ia harus dihadapkan pada berbagai pengalaman belajar untuk menjadi pembelajar online yang lebih fleksibel.¹⁵ Menurut Drago temuan menunjukkan bahwa siswa online lebih cenderung memiliki gaya belajar visual dan baca tulis yang lebih kuat. Lebih lanjut, pelajar baca-tulis dan siswa yang kuat di keempat gaya belajar cenderung mengevaluasi keefektifan kursus lebih rendah daripada siswa lain sementara siswa aural / baca-tulis dan siswa yang tidak kuat pada gaya belajar apa pun cenderung mengevaluasi efektivitas kursus lebih tinggi daripada murid lain¹⁶. Watjatrakul mengatakan bahwa neurotisme dan keterbukaan terhadap pengalaman mempengaruhi niat siswa untuk mengadopsi pembelajaran online melalui lima nilai yang dirasakan dari pembelajaran online. Khususnya, siswa yang terbuka untuk pengalaman lebih memperhatikan kualitas pembelajaran online. Siswa yang lebih neurotis menghindari stres karena belajar dalam situasi yang tidak mereka kenal. Selain itu, siswa cenderung mengadopsi pembelajaran online ketika mereka merasa pembelajaran online memenuhi kebutuhan emosional dan sosial mereka. Diskusi lebih lanjut tentang temuan dan implikasi untuk teori dan praktik disediakan¹⁷. Butler mengungkapkan

Asesmen dan Pembangunan Karakter Bangsa (Surabaya: Hapi Unesa, 2012).

¹²Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 52.

¹³Agus Purwanto, dkk., (2020), "Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar", *Edupsycouns*, 2(1). https://www.researchgate.net/publication/340661871_Studi_Eksploratif_Dampak_Pandemi_Covid-19terhadap_Proses_Pembelajaran_Online_di_Sekolah_Dasar.

Inculco Journal of Christian Education, Vol. 1, No. 1, Februari 2021

¹⁴Darwis L. Laana & Dorce Sondopen (2018), "Keterampilan Guru Pendidikan Agama Kristen untuk Meningkatkan Minat Belajar Murid di Kelas", *Jurnal Excelsis Deo*, 2(2), 27-32. <https://ejournal.sttexcelsius.ac.id/index.php/excelsisdeo/article/view/47/59>.

¹⁵A. Zapalska and D. Brozik, (2006), "Learning Styles and Online Education", *Campus-Wide Information Systems*, 23(5), 325-335. <https://doi.org/10.1108/10650740610714080>.

¹⁶W. Drago and R. Wagner, (2004), "Vark Preferred Learning Styles and Online Education", *Management Research News*, 27(7), 1-13. <https://doi.org/10.1108/01409170410784211>.

¹⁷B. Watjatrakul, (2016), "Online Learning Adoption: Effects of Neuroticism, Openness to Experience, and Perceived Values", *Interactive*

bahwa kebutuhan belajar siswa dan lingkungan belajar online adalah sama dan sebangun. Penawaran kursus di sekolah menengah setempat terbatas, menghasilkan kebosanan dan kurangnya tantangan. Siswa ingin kursus yang baru dan menarik dan belajar online memenuhi kebutuhan itu. Siswa bekerja pada kecepatan dan tingkat kemampuan mereka sendiri dan menikmati tantangan, kebebasan, dan kemandirian yang dihasilkan dari belajar online. Siswa yang sering bolos sekolah mudah ditampung.¹⁸

Tantangan Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Secara Daring

Pembelajaran di rumah juga dinilai menimbulkan dampak pengeluaran yang lebih besar, yaitu untuk pulsa dan koneksi internet, serta menuntut orang tua untuk melek akan teknologi demi mendukung proses pembelajaran di rumah. Purwanto mengemukakan bahwa kendala yang dihadapi para orang tua adalah adanya penambahan biaya pembelian kuota internet bertambah, teknologi online memerlukan koneksi jaringan ke internet dan kuota oleh karena itu tingkat penggunaan kuota internet akan bertambah dan akan menambah beban pengeluaran orang tua, untuk melakukan pembelajaran online selama beberapa bulan tentunya akan diperlukan kuota yang lebih banyak lagi dan secara otomatis akan meningkatkan biaya pembelian kuota internet.¹⁹ Kendala selanjutnya yang dirasakan orang tua yaitu mereka harus meluangkan lebih ekstra waktu kepada anak-anak mendampingi belajar online, mereka harus membagi waktu lagi

untuk mendampingi anak-anaknya dalam belajar online, untuk mendampingi anak-anak dalam belajar online tentunya akan berpengaruh pada aktivitas pekerjaan rutin sehari-hari yang akan menjadi berkurang, terkadang para orang tua juga ikut belajar bersama anak-anaknya dan ikut membantu mengerjakan tugas bersama-anak-anaknya. Pembelajaran online juga menuntun para orang tua harus bias menggunakan teknologi. Orang tua harus menyiapkan alat dan sistem pembelajaran jarak jauh dan melakukan bimbingan kepada anak-anak agar bisa menggunakan teknologi moderen dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas anaknya.

Orang tua sebagai pendamping dan motivator dalam kegiatan anak belajar dari rumah secara daring sangat berperan penting selama masa pandemi Covid-19. Adanya kegiatan belajar dari rumah, tentu saja menjadi sebuah tantangan baru bagi orang tua. Salah satu tantangan yang harus dihadapi oleh orang tua yaitu pembagian waktu. Orang tua harus membagi waktu antara mendampingi anak belajar dan menyelesaikan pekerjaannya, sehingga orang tua harus membagi waktunya sebaik mungkin.²⁰ Orang tua harus bisa menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi anak, sehingga dalam suasana tersebut antara orang tua dan anak tidak akan merasa terbebani dengan adanya belajar dari rumah. Dampak positif dari hal tersebut yaitu orang tua menjadi mempunyai banyak waktu yang berkualitas bersama anak.²¹

Kesulitan yang dialami biasanya berasal dari dalam diri anak yang sulit untuk diajak dalam melaksanakan kegiatan belajar bersama orangtua di rumah. Kesulitan dalam kegiatan pembelajaran tersebut akan berpengaruh pada tujuan pendidikan yang akan dicapai. Tujuan pendidikan akan tercapai apabila kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan maksimal.²²

Technology and Smart Education, 13(3), 229-243. <https://doi.org/10.1108/ITSE-06-2016-0017>.

¹⁸C. Butler Kaler, (2012), "A Model of Successful Adaptation to Online Learning for College-Bound Native American High School Students", *Multicultural Education & Technology Journal*, 6(2), 60-76. <https://doi.org/10.1108/17504971211236245>.

¹⁹Agus Purwanto, dkk.. (2020), "Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar". *Edupsyscouns*, 2(1).

https://www.researchgate.net/publication/340661871_Studi_Eksploratif_Dampak_Pandemi_Covid-19_terhadap_Proses_Pembelajaran_Online_di_Sekolah_Dasar.

²⁰ Isti Yuli Astuti Harun, (2012). "Tantangan Guru dan Orang Tua dalam Kegiatan Belajar dari Rumah Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Obsesi*, 5(2). DOI: 10.31004/obsesi.v5i2.808.

²¹D.A. Sari, R.N. Mutmainah, I. Yulianingsih, T.A.Tarihoran, & M. Bahfen, (2020), "Kesiapan Ibu Bermain Bersama Anak Selama Pandemi Covid-19, di Rumah Saja." *Jurnal Obsesi*, 5(1), 475. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.584>.

²²M. Fadlillah, (2014), "Paud Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan".

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar.²³

Menurut Diana (2020) menyebut bahwa beberapa hal penting yang harus diperhatikan dalam mendampingi anak di masa pandemic yaitu: 1). Membuat jadwal dan aturan bersama; 2) Membantu anak dengan ide kegiatan bila anak bingung menuliskan kegiatan apa yang akan dilakukan pada hari berjalan; 3). Membangun hubungan yang positif dan selalu bertanya dengan positif terutama ketika anak akan memulai sebuah kegiatan; 4). Mengingatkan anak tentang waktu yang mereka miliki untuk sebuah aktivitas dan; 5). Orang tua perlu melakukan refleksi tentang apa yang sudah dilakukan bersama anak -anak.²⁴

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengungkapkan bahwa: *Pertama*, tidak semua orang tua mampu mendampingi anak belajar di rumah karena memiliki tanggungjawab lain seperti kerja ataupun urusan rumah. *Kedua*, kesulitan orang tua dalam memahami pelajaran dan memotivasi saat mendampingi saat belajar.²⁵ Dalam proses belajar orangtua tidak bisa memaksa anak dan memberikan penekanan berlebihan. Anak-anak sulit menurut ketika orangtua menyalahkan, menjuluki, mengancam, atau memerintah.²⁶

Jurnal Kencana Repositori.
Hhttp://webcache.googleusercontent.com/search?q=cac
he:vhzZ515ZAsEJ:eprints.umpo.ac.id/2155/+&cd=2&hl
=id&ct=clnk&gl=id.

²³Pudun Tadum, (2020), "Strategi Pembelajaran di Antara Guru terhadap Siswa dalam Konteks Memecahkan Kesulitan Belajar", 4(2). <https://ejournal.sttexcelsius.ac.id/index.php/excelsisdeo/article/view/50/62>.

²⁴Rachmy Diana, (2020), "Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak di Era Pandemic COVID-19". *Paparan Presentasi*. Sumber: <https://s3ppi.umi.ac.id/wpcontent/uploads/2020/06/Dr.-Rachmy-Diana-Peran-Orang-Tua-dalam-Pendidikan-Anak-Masa-pandemi.pdf>.

²⁵Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Penyesuaian Kebijakan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19* (Jakarta: Kemdikbud, 2020).

²⁶Faber Adele & Elaine Mazlish, *Menjadi Orangtua Ada Strateginya: Cara Mudah dan Santai Mendidik Anak* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020). 56.

Inculco Journal of Christian Education, Vol. 1, No. 1, Februari 2021

Solusi Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak secara Daring

Wardhani menyebutkan bahwa di masa pandemi, peran pengawasan dan perhatian orangtua kepada anak dalam proses pembelajaran online sangat penting bagi terwujudnya hasil belajar yang optimal. Dalam proses pembelajaran, orangtua harus hadir dalam mengawasi dan memberi perhatian kepada anak.²⁷ Sedangkan Wang bahwa pembelajaran yang dilakukan secara daring bertujuan untuk meredakan kekhawatiran orangtua tentang pencapaian pendidikan anak, namun memiliki resiko pada kesehatan mental dan fisik anak, karena anak tidak memiliki aktivitas di luar ruangan dan interaksi dengan teman. Maka dari itu, dibutuhkan peran orangtua sebagai pengganti guru di rumah dalam membimbing anaknya selama proses pembelajaran jarak jauh atau secara daring.²⁸

Lebih dalam bahwa Yazdi peran merupakan suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya. Kata peran dalam kamus Oxford Dictionary diartikan dengan Actor's Part, One's Task Of Function yang berarti aktor, tugas seseorang atau fungsi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Peran mempunyai arti pemain sandiwara (film), perangkat tingkah diharapkan yang dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat".²⁹

Umar dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa orangtua adalah penanggung jawab utama dalam pendidikan anak, peran orangtua adalah penentu masa depan anak, dan orangtua berperan penting dalam menentukan keberhasilan anak yang dapat diwujudkan melalui bimbingan

²⁷Tsaniya Zahra Yuthika Wardhani & Hetty Krisnani, (2020), "Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua dalam Pelaksanaan Sekolah Online di Masa Pandemi Covid-19". *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), 48-59. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.28256>.

²⁸G. Wang, Y. Zhang, J. Zhao, J. Zhang & F. Jiang, (2020), "Mitigate the Effects of Home Confinement on Children During the Covid-19". *In The Lancet*, 395(10228), 945-947. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30547-X](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30547-X).

²⁹Yazdi Mohammad, (2012) "E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi". *Jurnal Ilmiah Foristek*, 2(1).

kelangsungan anak belajar di rumah sesuai dengan program yang telah dipelajari anak di sekolah.³⁰

Pembelajaran adalah proses, cara, atau perbuatan untuk menjadikan orang atau makhluk hidup menjadi belajar. Secara bahasa ada sejumlah kata yang relevan dengan pembelajaran yaitu belajar, pengajaran, dan pembelajaran, namun dari kata-kata tersebut memiliki arti berbeda meski seringkali dipahami dengan makna atau istilah yang sama.³¹

Pembelajaran memiliki tujuan utama yaitu mengubah tingkah laku seseorang agar menjadi dewasa dalam perpektif. Pembelajaran diukur dari tingkat kematangan pengetahuan, pemahaman, kemampuan melakukan serta kepribadian sebagai akibat dari proses pembelajaran. Adapun empat tujuan pembelajaran secara umum yaitu: (1) untuk mendapatkan pengetahuan, (2) untuk mendapatkan pemahaman, (3) untuk mendapatkan pengalaman, dan (4) untuk membentuk sikap atau kepribadian.³²

Minat belajar adalah sikap ketaatan pada kegiatan belajar, baik yang menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh.³³ Minat belajar dapat diukur melalui 4 indikator yaitu: ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan. Ketertarikan untuk belajar diartikan apabila seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran tersebut.³⁴

Berkaitan hal tersebut, maka Martsiswati menjelaskan bahwa peran orang tua dalam keluarga terdiri dari beberapa hal yaitu: (1) Peran sebagai pendidik, orang tua perlu menanamkan kepada anak-anak arti penting pendidikan dan ilmu pengetahuan yang mereka dapatkan dari sekolah. (2) Peran sebagai pendorong, sebagai anak yang sedang menghadapi masa peralihan, anak

membutuhkan dorongan orang tua untuk menumbuhkan keberanian dan rasa percaya diri dalam menghadapi masalah. (3) Peran sebagai panutan, orang tua perlu memberikan contoh dan teladan bagi anak, baik dalam berkata jujur maupun dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dan bermasyarakat. (4) Peran sebagai teman, menghadapi anak yang sedang menghadapi masa peralihan. Orang tua lebih sabar dan mengerti tentang perubahan anak. Orang tua dapat bias menjadi informasi, teman bicara atau teman bertukar pikiran tentang kesulitan atau masalah anak, sehingga anak merasa nyaman dan terlindungi. (5) Peran sebagai pengawas, kewajiban orang tua adalah melihat dan mengawasi sikap dan perilaku anak agar tidak keluar jauh dari jati dirinya, terutama dari pengaruh lingkungan baik dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. (6) Peran sebagai konselor, orang tua dapat memberikan gambaran dan pertimbangan nilai positif dan negatif sehingga anak mampu mengambil keputusan yang terbaik.³⁵

Peran orang tua sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak-anaknya yang masih belum bisa memahami tentang pandemi yang sedang mewabah untuk tetap berdiam diri dirumah agar tidak terluar dan menularkan wabah pandemi ini. Peran orang tua dalam situasi pandemi Covid-19 ini memiliki kedudukan yang fundamental. Dalam pelaksanaannya guru dan pendidik lainnya mencoba untuk memanfaatkan ilmu teknologi untuk menyikapi masalah pembelajaran jarak jauh dengan cara memberikan materi serta tugas pelajaran melalui online. Namun hal tersebut tidaklah selalu berjalan dengan baik, terdapat banyak kendala dalam pelaksanaannya, seperti kuota dan sinyal yang tak memadai, bahkan beberapa pelajar tidak mempunyai penunjang Handphone yang baik, dan hal ini mengakibatkan materi pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik, sehingga banyak pelajar yang kurang mengerti dan merasa tidak terbimbing dengan baik dalam memahami pelajaran di sekolah.³⁶ Orang tua

³⁰M. Umar, (2015), "Peranan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak". *Jurnal Edukasi*, 1(1), 20. <https://doi.org/10.22373/je.v1i1.315>.

³¹Musfiqon dan Andiek Widodo, *Desain Presentasi Pembelajaran Inovatif* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2015), 7.

³² *Ibid.*, 10.

³³ F. Olivia, *Teknik Ujian Efektif* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2011), 21.

³⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 19.

³⁵Ernie Martsiswati, dkk., (2014), "Peran Orang Tua dan Pendidik dalam Menerapkan Perilaku Disiplin terhadap Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2).

³⁶Nika Cahyati & Rita Kusumah, "Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat

juga harus dapat memimpin anak-anaknya. kepemimpinan secara umum, menyatakan bahwa kepemimpinan ialah keseluruhan tindakan, sikap dan tingkah laku seseorang (pemimpin) dalam mempengaruhi, menggerakkan dan mengarahkan orang-orang lain untuk melaksanakan seperangkat kegiatan secara efektif, demi mencapai tujuan yang ditetapkan.³⁷

Kurniati mengemukakan bahwa peran orangtua yang muncul secara umum selama masa pandemi Covid-19 yakni sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, pengembang dan pengawas. Secara khusus peran yang muncul yakni; menjaga dan memastikan anak untuk menerapkan hidup bersih dan sehat, mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah, melakukan kegiatan bersama selama di rumah, menciptakan lingkungan yang nyaman untuk anak, menjalin komunikasi yang intens dengan anak, bermain bersama anak, menjadi role model bagi anak, memberikan pengawasan pada anggota keluarga, menafkahi dan memenuhi kebutuhan keluarga, dan membimbing dan memotivasi anak, memberikan edukasi, memelihara nilai keagamaan, melakukan variasi dan inovasi kegiatan di rumah.³⁸

Karena masa pandemi Covid-19 dibutuhkan peran orang tua sebagai pengganti guru di rumah dalam membimbing anaknya selama pembelajaran jarak jauh. Winingsih mengatakan bahwa ada empat peran orang tua selama pembelajaran jarak jauh yaitu: (1) Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, yang dimana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah. (2) Orang tua sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai sarana dan pra-sarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. (3) Orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua dapat

memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik. (4) Orang tua sebagai pengaruh atau director, Orang tua mempunyai peran untuk selalu membimbing anaknya agar dapat mencapai keberhasilan di masa yang akan datang. Orang tua juga berperan untuk mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak.³⁹

Orang tua membantu memberikan motivasi selama siswa dituntut untuk belajar dari rumah karena himbauan pemerintah mengenai Covid-19, hal ini juga yang membuat tidak sedikit orang tua yang sengaja untuk meluangkan waktunya demi dapat membantu proses pembelajaran anaknya selama di rumah. Kholil mengatakan bahwa mendampingi anak belajar dari rumah, sambil orangtua mengerjakan pekerjaan yang harus diselesaikan dari kantor atau dari rumah memang menjadi tantangan tersendiri, yang perlu diingat adalah orangtua di rumah bukan untuk menggantikan semua peran guru di sekolah.⁴⁰ Motivasi belajar adalah kekuatan mental bagi anak yang mendorong terjadinya proses pembelajaran. Motivasi yang dimiliki peserta didik bersifat fluktuatif artinya motivasi peserta didik terjadi naik turun hal belajar.⁴¹ Motivasi dalam diri anak yang bersifat fluktuatif tentu saja akan berpengaruh pada kegiatan belajar dan hasil belajar anak. Meskipun motivasi belajar anak di rumah lebih rendah dibandingkan motivasi belajar anak di sekolah, namun orang tua dapat menciptakan suasana yang mendukung bagi anak untuk melakukan kegiatan belajar. Orang tua dapat mengajak anak belajar dengan suasana yang menyenangkan yang dapat dilakukan salah satunya menggunakan metode bermain. Piaget mengungkapkan dalam teori kognitif, dijelaskan bahwa kegiatan bermain dapat membangun dan mengembangkan pengetahuan

Pandemi Covid 19”, *Jurnal Golden Age*, 04(1), 152-159 <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/2203/1326>.

³⁷Tenny Sudibyo & Areyne Christi, (2020), “Implementasi Prinsip Kepemimpinan Rasul Paulus berdasarkan Surat 1 Timotius 3:1-13 & 2 Timotius 2:2-6 di Kalangan Civitas Akademika Sekolah Tinggi Teologi”. *Jurnal Excelsior Pendidikan*, 1(1). <https://excelsiorpendidikan.sttexelsius.ac.id/index.php/JEP/article/view/3/pdf>.

³⁸E. Kurniati, D.K. Nur Alfaeni & F. Andriani, (2020), “Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19”. *Jurnal Obsesi*, 5(1), 241. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>.

³⁹Winingsih Endang, (2021), “Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Jarak Jauh”. (Diakses pada 25 Februari, 2021). <https://poskita.co/2020/04/02/peran-orangtuadalampembelajaran-jarak-jauh/>.

⁴⁰Nika Cahyati & Rita Kusumah, “Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19”, *Jurnal Golden Age*, 04(1), 152-159 <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/2203/1326>.

⁴¹S. Rozana, D.S.A.Wulan & R. Hayati, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini: Teori dan Praktik* (Edu Publisher, 2020).

pada anak. Sehingga kegiatan bermain selain menyenangkan, metode bermain dapat menumbuhkan minat dan motivasi anak dalam melakukan kegiatan belajar.⁴²

Peran orang tua dalam mendorong minat belajar anak selain menggunakan metode bermain orang tua dapat menumbuhkan minat belajar anak menggunakan hadiah atau reward sebagai bentuk penghargaan bagi anak yang telah melaksanakan kegiatan belajar di rumah. Hadiah atau reward adalah sebuah penghargaan yang diberikan kepada seseorang yang telah melakukan suatu pencapaian berupa prestasi, perilaku baik, rajin, tekun, dan lain-lain.⁴³ Peran orang tua pada pembelajaran daring juga terlihat bahwa anak diasuh dengan hal-hal yang baik dengan menanamkan pendidikan karakter seperti, mengajarkan disiplin, mandiri, tanggungjawab, dan menghormati orang yang lebih tua. Utami juga mengatakan bahwa penanaman dan pembentukan karakter yang positif harus terus dilakukan kepada anak, karena karakter merupakan penentu kesuksesan anak.⁴⁴

Menurut Chakraborty ada beberapa faktor yang dapat menciptakan pengalaman belajar yang menarik bagi pembelajar online yaitu: menciptakan dan memelihara lingkungan belajar yang positif; membangun komunitas belajar; memberikan umpan balik yang konsisten secara tepat waktu; dan menggunakan teknologi yang tepat untuk mengirimkan konten yang tepat. Mengajar dan belajar secara online dengan sukses membutuhkan pemahaman tentang gaya belajar dan bagaimana

mereka dapat ditangani dengan baik di lingkungan online.⁴⁵

KESIMPULAN

Dampak pembelajaran daring bagi minat belajar anak yaitu para siswa merasa dipaksa belajar jarak jauh tanpa sarana dan prasarana memadai di rumah. yaitu sekolah diliburkan terlalu lama membuat anak-anak jenuh, anak-anak mulai jenuh di rumah murid belum memiliki budaya belajar jarak jauh

Tantangan bagi orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak secara daring adalah menimbulkan dampak pengeluaran yang lebih besar, yaitu untuk pulsa dan koneksi internet, serta menuntut orang tua untuk meleak akan teknologi demi mendukung proses pembelajaran di rumah, kendala selanjutnya yang dirasakan orang tua yaitu mereka harus meluangkan lebih ekstra waktu kepada anak-anak mendampingi belajar online. Orang tua harus membagi waktu antara mendampingi anak belajar dan menyelesaikan pekerjaannya, dan kesulitan yang dialami biasanya berasal dari dalam diri anak yang sulit untuk diajak dalam melaksanakan kegiatan belajar bersama orangtua di rumah.

Karena masa pandemi Covid-19 dibutuhkan peran orang tua sebagai pengganti guru di rumah dalam membimbing anaknya selama pembelajaran jarak jauh untuk meningkatkan minat belajar anak. Berikut empat peran orang tua selama pembelajaran jarak jauh yaitu: 1). Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, yang dimana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah. 2). Orang tua sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai sarana dan pra-sarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. 3). Orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik. 4). Orang tua sebagai pengaruh atau director, Orang tua mempunyai peran untuk selalu membimbing

⁴²M. Fadillah, *Buku Ajar Bermain & Permainan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Kencana Prenada Media, 2019), 68.

⁴³R. Puspitasari, (2016), "Pengaruh Pemberian Hadiah (Reward) terhadap Kemandirian Belajar Anak di TK Tunas Muda Karas Kabupaten Magetan Ta 2015/2016". *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan UNS 2015*, 53–55. <https://www.neliti.com/id/publications/172088/pengaruh-pemberian-hadiah-reward-terhadap-kemandirian-belajar-anak-di-tk-tunas-m>.

⁴⁴R. D. Utami, (2015), "Membangun Karakter Siswa Pendidikan Dasar Muhammadiyah melalui Identifikasi Implentasi Pendidikan Karakter di sekolah". *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, 2(1). [Http://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/view/1542](http://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/view/1542).

⁴⁵M. Chakraborty and F. Muya Nafukho, (2014), "Strengthening Student Engagement: What do Students want in Online Courses?" *European Journal of Training and Development*, 38(9), 782-802. <https://doi.org/10.1108/EJTD-11-2013-0123>.

anaknyanya agar dapat mencapai keberhasilan di masa yang akan datang. Orang tua juga berperan untuk mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak.

Daftar Pustaka

- Adele, Faber & Mazlish, Elaine. *Menjadi Orangtua Ada Strateginya: Cara Mudah dan Santai Mendidik Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- Cahyati, Nika & Kusumah, Rita. "Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19". *Jurnal Golden Age*. 04(1) 152-159 <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/2203/1326>
- Chakraborty, M. and Muya Nafukho, F. (2014). "Strengthening student engagement: what do students want in online courses?", *European Journal of Training and Development*. 38(9), 782-802. Doi.org/10.1108/EJTD-11-2013-0123.
- Dewi, Shinta Kurnia. *Efektivitas E-Learning sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran TIK Kelas XI di SMA Negeri 1 Depok*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Universitas Negeri Yogyakarta. 2011.
- Diana, Rachmy. (2020). "Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak di Era Pandemic COVID-19". *Paparan Presentasi*. Sumber: <https://s3ppi.umy.ac.id/wpcontent/uploads/2020/06/Dr.-Rachmy-Diana-Peran-Orang-Tua-dalam-Pendidikan-Anak-Masa-pandemi.pdf>.
- Drago, W. and Wagner, R. (2004). "Vark Preferred Learning Styles and Online Education", *Management Research News*. 27(7), 1-13. Doi.org/10.1108/01409170410784211.
- Endang, Winingsih. "Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Jarak Jauh". (Diakses pada 25 Februari, 2021). <https://poskita.co/2020/04/02/peran-orangtuadalam-pembelajaran-jarak-jauh/>.
- F. Olivia, *Teknik Ujian Efektif*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo 2011.
- Fadillah, M. *Buku Ajar Bermain & Permainan Anak Usia Dini*. Kencana; Prenada Media. 2019.
- Fadlillah, M. *Paud Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan*. Kencana Repositori. 2014.
- <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:vhzZ5I5ZAsEJ:eprints.umpo.ac.id/2155/+&cd=2&hl=id&ct=clnk&gl=id>
- Farisi, Mohammad Imam. "Pengembangan Asesmen Diri Siswa (Student Self-Assessment) sebagai Artikel disampaikan pada Konferensi Ilmiah Nasional "Asesmen dan Pembangunan Karakter Bangsa" HEPI UNESA 2012.
- Haerudin, Cahyani, A., Sitihanifah, N., Setiani, R. N., Nurhayati, S., Oktaviana, V., & Sitorus, Y. I. (2020). "Peran Orangtua dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran di Rumah sebagai Upaya Memutus covid-19". *Jurnal Universitas Singaperbangsa*. 1-12. Doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.768
- Harun, Isti Yuli Astuti. (2012). "Tantangan Guru dan Orang Tua dalam Kegiatan Belajar dari Rumah Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Obsesi*. 5(2). Doi: 10.31004/obsesi.v5i2.808
- Hurlock, E. . *child Development* Jilid II. (1999).
- Kaler, Butler. (2012). "A model of successful adaptation to online learning for college-bound Native American high school students". *Multicultural Education & Technology Journal*. 6(2), 60-76. Doi.org/10.1108/17504971211236245.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Penyesuaian Kebijakan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19*. Jakarta: Kemdikbud. 2020.
- Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020). "Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Obsesi*. 5(1), 241. Doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541.
- Laana, Darwis L. dan Sondopen, Dorce. (2018). "Keterampilan Guru Pendidikan Agama Kristen untuk Meningkatkan Minat Belajar Murid di Kelas". *Excelsis Deo*. 2(2), 27-32. Doi: <https://doi.org/10.51730/ed.v2i2.47>.
- Martsiswati, Ernie dkk. (2014). "Peran Orang Tua dan Pendidik dalam Menerapkan Perilaku Disiplin terhadap Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2)
- Musfiqon dan Widodo, Andiek. *Desain Presentasi Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2015.

- Nahdi, K., Ramdhani, S., Yuliatin, R. R., & Hadi, Y. A. (2021). "Implementasi Pembelajaran pada Masa Lockdown bagi Lembaga PAUD di Kabupaten Lombok Timur". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5(1), 177–186. Doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.529.
- Purwanto, Agus. Dkk. (2020). "Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar". *Edupsycouns*, 2(1). https://www.researchgate.net/publication/340661871_Studi_Eksploratif_Dampak_Pandemi_COVID-19_Terhadap_Proses_Pembelajaran_Online_di_Sekolah_Dasar
- Puspitasari, R. *Pengaruh Pemberian Hadiah (Reward) terhadap Kemandirian Belajar Anak di TK Tunas Muda Karas Kabupaten Magetan Ta 2015/2016*. Seminar Nasional Ilmu Pendidikan UNS 2015 53–55. (2016). <https://www.neliti.com/id/publications/172088/pengaruh-pemberian-hadiah-reward-terhadap-kemandirian-belajar-anak-di-tk-tunas-m>.
- Rozana, S., Wulan, D. S. A., & Hayati, R. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini (Teori dan Praktik)*. Edu Publisher, 2020.
- Sari, D. A., Mutmainah, R. N., Yulianingsih, I., Tarihoran, T. A., & Bahfen, M. (2020). "Kesiapan Ibu Bermain Bersama Anak Selama Pandemi Covid-19 di Rumah Saja." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 475. Doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.584.
- Setiawan, R. A., & Surotul, I. (2019). Lembar kegiatan siswa untuk pembelajaran jarak jauh berdasarkan literasi saintifik pada topik penyakit coronavirus 2019 (covid-19). 8(5).
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2010.
- Sofyana, Latjuba. Dkk. (2019). "Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun". *Jurnal Nasional Pendidik*. 8(1). Doi.org/10.23887/janapati.v8i1.17204
- Sudibyo, Tenny & Christi, Areyne. (2020). "Implementasi Prinsip Kepemimpinan Rasul Paulus Berdasarkan Surat 1 Timotius 3:1-13 & 2 Timotius 2:2-6 di Kalangan Civitas Akademika Sekolah Tinggi Teologi". *Jurnal Excelsior Pendidikan*. 1(1). Doi: <https://doi.org/10.51730/jep.v1i1.3>.
- Sukmadinta, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya. 2009.
- Syaodih, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Tadam, Pudun. (2020). "Strategi Pembelajaran di Antara Guru terhadap Siswa dalam Konteks Memecahkan Kesulitan Belajar". *Excelsis Deo*. 4(2). Doi: <https://doi.org/10.51730/ed.v4i2.50>.
- Umar, M. (2015). "Peranan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak". *Jurnal Edukasi*. 1(1), 20. Doi.org/10.22373/je.v1i1.315.
- Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003.
- Utama, R. D. (2015). "Membangun Karakter Siswa Pendidikan Dasar Muhammadiyah melalui Identifikasi Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah". *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*. 2(1). <http://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/view/1542>.
- Valeza, Alsi R. *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perumahan Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*. Skripsi: UIN Raden Intan Lampung. 2017.
- Wang, G., Zhang, Y., Zhao, J., Zhang, J., & Jiang, F. (2020). "Mitigate the effects of home confinement on children during the COVID-19". *In The Lancet*. 395 (10228). pp. 945–947. Doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30547-X
- Wardhani, Tsaniya Zahra Yuthika & Krisnani, Hetty. (2020). "Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua dalam Pelaksanaan Sekolah Online di Masa Pandemi Covid-19". *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* (48-59), 7(1), 48-59. Doi.org/10.24198/jppm.v7i1.28256.
- Watjatrakul, B. (2016). "Online Learning Adoption: effects of neuroticism, openness

- to experience, and perceived values". *Interactive Technology and Smart Education*. 13(3), 229-243. Doi.org/10.1108/ITSE-06-2016-0017.
- Wijayanti, Resti Mia & Fauziah, Puji Yanti. (2021). "Perspektif dan Peran Orangtua dalam Program PJJ Masa Pandemi Covid-19 di PAUD". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5(2). 1304-1312. Doi: 10.31004/obsesi.v5i2.768.
- Yazdi, Mohammad. (2012). "E-Learning sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi". *Jurnal Ilmiah Foristek*, 2(1).
- Zapalska, A. & Brozik, D. (2006). "Learning Styles and Online Education". *Campus-Wide Information Systems*. 23(5), 325-335. Doi.org/10.1108/10650740610714080.